

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dengan judul **“Pembelajaran Ansambel Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 2 Banjar”** didesain dengan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa pada saat penelitian berlangsung serta menafsirkan atau menyusun fakta yang terdapat dalam objek penelitian. Melalui metode ini diharapkan dapat menggali data-data secara luas, lengkap, dan objektif tentang Pembelajaran Ansambel Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 2 Banjar. Agar kegiatan penelitian berjalan dengan baik dan terorganisasi, diperlukan langkah-langkah yang terstruktur untuk melakukan kegiatan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan harus sesuai dengan apa yang dilakukan di lapangan, sehingga dapat digambarkan dalam sebuah desain penelitian, berikut adalah langkah-langkah penelitian:

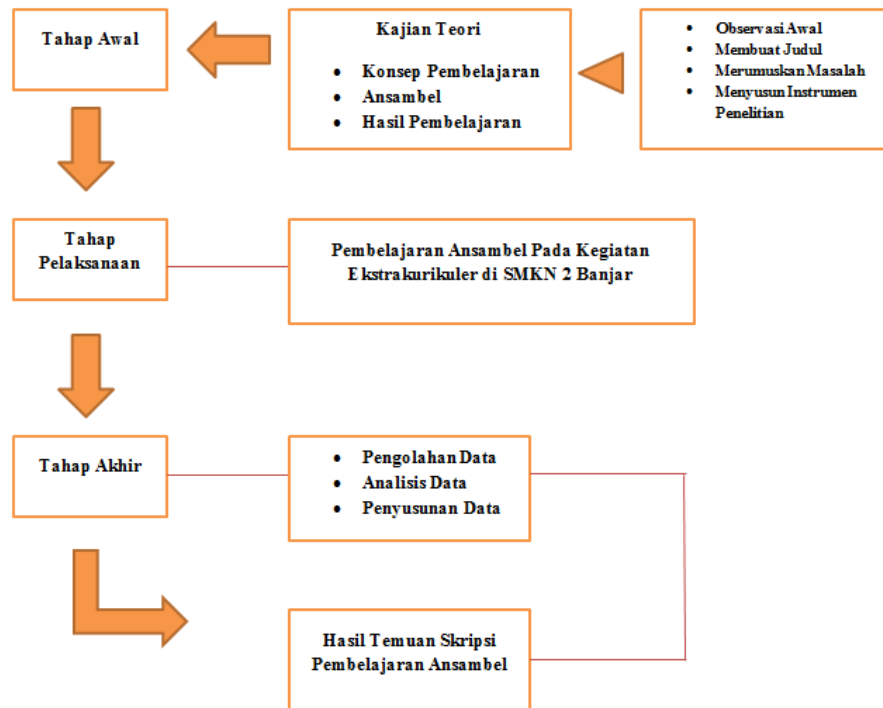


Diagram 3.1 Desain Penelitian Pembelajaran Ansambel

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan pengajar ekstrakurikuler musik ansambel dan siswa-siswi di SMKN 2 Banjar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan pembelajaran ini dipimpin oleh Bapak Indra Hermansyah yang juga bekerja sebagai pegawai tata usaha di sekolah tersebut. Pada awalnya beliau sekolah di SMKN 2 Banjar yang kini tempat ia bekerja dan kini melatih kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Bapak Indra juga sempat menjadi siswa ekstrakurikuler *Ansambel Tekhnik* selama ia bersekolah dulu di SMKN 2 Banjar. Setelah lulus dari SMK beliau ditunjuk untuk menjadi pegawai Tata Usaha dan pengajar ekstrakurikuler *Ansambel Tekhnik* karena melihat potensinya yang sangat bagus ketika bermain musik ansambel. Selain menjadi pegawai Tata Usaha dan pengajar ekstrakurikuler *Ansambel Tekhnik* beliau aktif dalam bermain band bersama teman-teman komunitasnya. Grup kesenian ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler bermain musik ansambel yaitu musik gamelan degung dan kombo yang mereka mainkan secara bersama-sama.

Alasan diadakannya penelitian mengenai pembelajaran ansambel di sekolah tersebut karena salah satu sekolah tingkat SMA/SMK dan sederajat di Kota Banjar yang menonjol kegiatan ekstrakurikuler keseniannya, serta memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut salah satunya ada di SMKN 2 Banjar ini. Juga karena berdasarkan observasi awal yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran ansambel pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Banjar berjalan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan prestasi yang mereka raih dengan mendapatkan beberapa kejuaraan pada festival musik tingkat provinsi. Serta dengan difasilitasinya ketersediaan kegiatan tersebut oleh pihak sekolah berupa seperangkat gamelan degung, dan alat-alat kombo/band. Sehingga peneliti menjadikan sekolah tersebut untuk diteliti.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Dan tempat penelitian ini diadakan di SMKN 2 Banjar, Jalan Raya Banjar-Ciamis, dusun Cipadung Kota Banjar Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan pelatihan ekstrakurikuler tersebut berlangsung.

Berikut adalah foto tempat penelitian dilaksanakan:



Foto 3.1
Tempat Penelitian (Dokumentasi Aghnyta Juni 2019)

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Peneliti akan menggunakan teknik observasi yaitu untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran ansambel pada kegiatan ekstrakurikuler di lapangan. Teknik observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian. Kegiatan observasi yang digunakan peneliti selama kegiatan proses pembelajaran ekstrakurikuler musik ansambel di SMKN 2 Banjar adalah observasi non partisipatif yaitu hanya meninjau dan mengamati saja segala sesuatunya tanpa ikut serta secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan enam kali dari mulai bulan Maret sampai dengan bulan April. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2019, disini peneliti melakukan observasi awal yaitu melihat keadaan sekolah, melihat ruangan pembelajaran, serta bertemu dengan pengajar dan siswa *Ansambel Tekhnique*.

Observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2019, disini peneliti melihat

AGHNYTA DWIE FEBRIANTY, 2019

PEMBELAJARAN ANSAMBEL PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMKN 2 BANJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari Kamis pada pukul 15.00 – 17.00 WIB, pada pertemuan kali ini pelatih mengajarkan laras degung dan pengenalan lagu *Prau Layar* sebagai materi yang akan dilatihkan kepada siswa *Ansambel Teknik*. Observasi ketiga dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2019, pada pertemuan kali ini kegiatan yang dilakukan adalah mengajarkan instrumen musik gamelan degung kepada siswa untuk bagian-bagian lagu *Prau Layar* yang dimainkan. Observasi keempat dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2019, kegiatan kali ini pengajar memberikan materi pelatihan untuk siswa yang bermain instrumen kombo pada lagu *Prau Layar*. Observasi kelima dilaksanakan pada tanggal 4 April 2019, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran *Ansambel Teknik* pada pertemuan kali ini yaitu menggabungkan instrumen gamelan degung dan kombo pada lagu *Prau Layar* yang sudah dilatihkan oleh pengajar pada pertemuan sebelumnya. Observasi keenam yang terakhir ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019, pada pertemuan kali ini pengajar ingin melihat evaluasi dari hasil pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yakni pada lagu *Prau Layar* yang dimainkan secara bersama-sama oleh instrumen musik gamelan degung dan kombo dari awal lagu sampai dengan akhir lagu tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu sumber data yang sering digunakan dalam penelitian sebagai teknik pengumpulan data pada saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Wawancara ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka, sebab wawancara bukan hanya untuk mengetahui ada dan tidak adanya sesuatu akan tetapi melalui wawancara diharapkan peneliti dapat lebih memahami suatu keadaan dan peristiwa tertentu, baik wawancara secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti mencari informasi dari narasumber yang berhubungan langsung dengan pembina, pengajar, dan siswa musik ansambel di SMKN 2 Banjar dengan cara melakukan tanya-jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan informasi permasalahan yang akan diteliti.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada tiga narasumber, yaitu kepada bapak pembina ekstrakurikuler *Ansambel Tekhniq* dan kepada bapak pengajar ekstrakurikuler *Ansambel Tekhniq*. Wawancara yang pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2019 dengan pengajar ekstrakurikuler *Ansambel Tehnique* yaitu Bapak Indra Hermansyah, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler tersebut pada tanggal 14 Maret 2019 yaitu dengan Bapak Agus Suroso. S, Pd. Yang terakhir peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa *Ansambel Tekhnqieu* yang bernama Andi pada tanggal 21 Maret 2019.

3. Studi Dokumentasi.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, dokumen profil lembaga, foto-foto kegiatan, rekaman proses pembelajaran, rekaman wawancara, catatan selama penelitian berlangsung dan dokumen lainnya yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan merekam proses pembelajaran bermain musik ansambel pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Banjar dengan bantuan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, maupun rekaman audio-visual dari sumber data.

4. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data baik berupa buku atau sumber kepustakaan lainnya yang berguna untuk mendapatkan berbagai informasi dan data-data yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses penyusunan data agar mudah dimengerti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk data deskriptif, yaitu pemaparan keadaan objek penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2012, hlm. 244).

Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan ditulis atau diketik kedalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan yang disusun kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data mempermudah peneliti dalam menyusun hasil penelitian. Dapat disimpulkan bahwa reduksi data sangat penting dilakukan agar data tidak bertumpuk dan terpisah dari data yang dibutuhkan.

2. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keaslian data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang

telah didapat dari laporan dan dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui observasi dan wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.